

**Menggali Potensi Kearifan Budaya Lokal Kampung Rama Dewa Sebagai Upaya
Mewujudkan Kampung Wisata Budaya Bali Di Kecamatan Seputih Raman
Lampung Tengah Tahun 2019**

Anggita Anggraeni Alfarizi
Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Metro
e-mail: anggita.alfarizi@gmail.com

ABSTRAK

Potensi kearifan budaya lokal merupakan kemampuan dari suatu kebudayaan yang bernilai kebijakan, kebaikan dan harmonis serta diakui dan diikuti oleh masyarakat setempat sehingga bisa menjadi tatanan yang menarik dan mampu bertahan meskipun tergerus oleh arus globalisasi. Kearifan lokal menyatakan adanya suatu keselarasan antara kebudayaan disuatu wilayah dengan masyarakat di wilayah tersebut dari keseluruhan tindakan, gagasan dan hasil karya dari manusia itu sendiri yang bersifat kebajikan, bijak, dan bernilai luhur yang dijaga dan diwariskan dari generasi ke generasi, sehingga terjagalah kebudayaan yang tetap lestari menjadi suatu kearifan di wilayah (lokal) tersebut maka terciptalah kearifan budaya lokal. Mengenai kearifan budaya lokal, tidak terlepas dari objek kebudayaan lokal. Objek kebudayaan lokal merupakan bentuk realisasi dari adanya kearifan lokal yang masih terjaga di suatu lokal tertentu. Dengan adanya objek-objek budaya lokal, maka berpotensi bagi adanya kawasan wisata budaya lokal.

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah: 1) Untuk mendeskripsikan upaya menggali potensi kearifan budaya lokal Bali di Kampung Rama Dewa sehingga layak menjadi Kampung Wisata Budaya Bali Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah, 2) Untuk mengetahui objek-objek bernilai kearifan budaya lokal yang terdapat di Kampung Rama Dewa Seputih Raman Lampung Tengah, 3) Untuk mendeskripsikan kearifan budaya lokal Kampung Rama Dewa sehingga dapat diupayakan sebagai Kampung Wisata Budaya Bali di Kecamatan Seputih Raman Lampung Tengah.

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data dan sumber data diperoleh dari buku, tokoh-tokoh masyarakat desa sebagai narasumber, dokumentasi, dan sumber-sumber lain yang dapat membantu dalam pengumpulan informasi data penelitian. Prosedur pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan teknik analisis data. Teknik analisa data dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui keterpercayaan, keteralihan, dapat dipertanggungjawabkan, dan kepastian.

Objek kebudayaan lokal merupakan bentuk realisasi dari adanya kearifan lokal yang masih terjaga di suatu lokal tertentu. Dengan adanya objek-objek budaya lokal, maka berpotensi bagi adanya wisata budaya lokal. Objek kebudayaan lokal pada masyarakat Bali Kampung Rama Dewa muncul sebagai akibat dari terjaganya adat istiadat dan tradisi yang melekat dalam kehidupan masyarakat Bali Kampung Rama Dewa. Adapun objek-objek kearifan budaya lokal yang terdapat di Kampung Bali Rama Dewa diantaranya, kearifan lokal yang berwujud nyata (*Tangible*) meliputi: Bangunan Pura yang terdapat di Kampung Rama Dewa, Patung-patung simbol perwujudan dewa-dewa kepercayaan masyarakat Bali Kampung Rama Dewa, bangunan rumah penduduk masyarakat Bali Kampung Rama Dewa, perlengkapan dan peralatan upacara adat dan keagamaan masyarakat Bali Kampung Rama Dewa, kesenian tradisional adat Bali Kampung Rama Dewa. Sedangkan yang tidak berwujud (*Intangible*) meliputi: Ritual keagamaan masyarakat Bali Kampung Rama Dewa, ritual adat masyarakat Bali Kampung Rama Dewa, dan juga filosofi hidup masyarakat Bali Kampung Rama Dewa.

Kata Kunci: Kearifan Lokal, Kebudayaan, Objek Budaya Lokal